

**IMPLEMENTASI GREEN ECONOMY PT. INDOFOOD SUKSES
MAKMUR TBK DI NIGERIA MELALUI DUFIL PRIMA FOODS PLC**

Oleh : Alexander Febri Tricahyo

Email : alexfebri28@gmail.com

Pembimbing: Dr. Afrizal. S.IP., MA

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research analyzed and describe the Implementation of Green economy by PT. Indofood Sukses Makmur Tbk in Nigeria through Dufil Prima Foods PLC, which is a business strategy that the company implements to implement environmentally friendly practices and aims to improve economic performance in Nigeria by increasing the welfare of the community, reducing environmental impact, and ensuring that the products produced meet high safety and quality standards.

This research used a Pluralism perspective and the theory of sustainable development by Sutarnihardja. The research method used is qualitative research method and data obtained through books, academic articles, official documents and internet archives.

This research showed that the implementation of green economy by PT Indofood Sukses Makmur Tbk through Dufil Prima Foods PLC has already made some efforts to implement Green economy with several programs that prioritize taking into account the values of sustainable development and based on the 3 main pillars of sustainable development.

Keyword: Green economy, Sustainable Development, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Nigeria..

PENDAHULUAN

Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai implementasi *Green economy* yang dilakukan oleh PT. Indofood Sukses Makmur di negara Nigeria. Istilah *Green economy* telah menjadi sebuah isu yang banyak diperbincangkan saat ini di berbagai forum di dunia internasional beberapa tahun terakhir. Sejenak jika mendengar kalimat *green economy* atau ekonomi hijau adalah sebuah sistem ekonomi yang berhubungan dengan yang namanya "go green" atau ekonomi yang dimana dalam pengaplikasiannya menciptakan sebuah suasana "hijau" pada sistem ekonomi, industri, dan lingkungan atau sebuah ekonomi yang berhubungan langsung dengan atau tidak merusak lingkungan atau ekonomi yang ramah lingkungan.

Menurut Badan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dalam program Lingkungan Hidup, United Nations Environment Programme atau yang dapat disingkat dengan UNEP melalui laporannya yang berjudul *Towards a Green economy* mendefinisikan *green economy* adalah sebuah konsep ekonomi yang dapat berguna dalam peningkatan kesejahteraan serta keadilan sosial.¹ Dalam laporan tersebut juga menyebutkan bahwa terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan dalam konsepnya ini diantaranya yaitu *low carbon, socially inclusive, dan resource efficient*. Dalam

implementasinya *green economy* ingin menghilangkan dampak negatif dari pertumbuhan ekonomi yang mana berhubungan dengan kerusakan terhadap lingkungan serta kelangkaan sumber daya alam. Sehingga dapat disimpulkan menjadi, *Green economy* diartikan sebagai perekonomian yang rendah karbon dengan tidak mengeluarkan gas emisi dan polusi lingkungan, hemat sumber daya alam serta menjunjung keadilan sosial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian dari *green economy* ini sendiri bukan hanya berkaitan dengan "go green" saja melainkan memiliki arti yang lebih luas.²

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. sendiri telah memenuhi standar nasional yang telah ditetapkan oleh Deprindag yaitu SNI (Standar Nasional Indonesia) yang dikeluarkan oleh BSN (Badan Standarisasi Nasional), ISO 9001 dan ISO 22000 dikeluarkan oleh SGS yang bersifat internasional serta sertifikat halal dari LPPOM MUI (Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia), Departemen Kesehatan yang telah diakui secara nasional, telah menerapkan SMK3L, Management Lingkungan, Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, dan Industri Hijau oleh Kementerian Perindustrian.³ Hal ini juga dapat

¹ UNEP, "Towards a *Green economy* Pathways to Sustainable Development and Poverty Eradication, PART I: Investing in Natural Capital, Agriculture" (2011), accessed February 2, 2022, <https://www.unep.org/resources/report/towards-green-economy-pathways-sustainable-development-and-poverty-eradication-2>.

² Azwar Iskandar, "Green economy Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syari'ah" 3 (2019): 83–94.

³ Aprilianto Setiadi, *Analisis Peramalan Permintaan Produk Indomie Di PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK Divisi Noodle.*, 2019.

ditunjukkan dengan salah satu pabrik dari anak perusahaan PT Indofood Sukses Makmur TBK yaitu pabrik tepung Bogasari mendapatkan penghargaan Industri Hijau untuk kedua kalinya pada tanggal 29 November 2021. Pada tahun 2019 Bogasari mendapatkan penghargaan Industri hijau level 4 dan pada tahun 2021 naik ke level 5 dimana di Indonesia hanya ada 152 perusahaan yang tercatat mendapatkan penghargaan tersebut.⁴

PT. Indofood Sukses Makmur mulai berinvestasi di Nigeria pada tahun 1996. Perusahaan ini mendirikan *De-United Food Industry Ltd* bersama Grup Tolaram asal Singapura serta tercatat telah membuka 2 buah pabrik mie instan dengan merk Indomie di Ota serta di Port Harcourt. Produk Mie Instan milik PT. Indofood Sukses Makmur pada 2017 telah menguasai 70% pasar Nigeria serta telah memperoleh pendapatan mencapai Rp 66,75 triliun pada tahun 2016.⁵ Saat ini, De United Food Industry Ltd memiliki skala terbesar di seluruh Benua Afrika. Laba kotor dari penjualan Indomie saja mencapai 600 juta dolar AS per tahun di Afrika sehingga menjadikannya masuk sebagai merek yang paling banyak dibeli urutan ke 8 di seluruh dunia berdasarkan riset

Kantar Worldpanel.⁶

Proses masuknya Indomie pada awalnya di Nigeria cukup sulit dikarenakan di Nigeria sendiri warga disana tidak memiliki budaya untuk makan mie sebelumnya. Hampir tidak ada orang yang mengetahui bagaimana produk sebuah mie instan di Nigeria pada saat itu. Bentuk pemasaran seperti klaim bahwa produk mie instan adalah sebuah makanan yang memiliki kesetaraan dengan gandum maupun beras. Faktor lain juga melanggengkan eksistensi Indomie di Nigeria adalah pada saat tahun 2015 – 2016 dimana Nigeria pada saat itu sedang dilanda krisis yang mengakibatkan harga beras melonjak tinggi dari harga biasanya dan juga beras dan gandum merupakan makanan pokok dari masyarakat di Nigeria tersebut. Lalu Indomie pada periode itu pun menjadi pilihan pengganti beras dan gandum dikarenakan produk Indomie pada saat itu memiliki harga yang lebih murah dibandingkan harga makanan pokok masyarakat Nigeria.⁷

Nigeria menempati peringkat ke-61 di antara semua negara di dunia. Dampak, biaya Semakin tinggi di Nigeria, sementara standar hidup di negara itu menurun, banyak di Nigeria tidak Kesempatan berkariir. Industri pembuangan limbah elektronik sebagai sektor informal baru yang mengalami perkembangan pesat, dan Peluang kerja bagi penduduk Nigeria. Aktivitas pengumpulan, perbaikan, dan daur ulang berbagai produk listrik

⁴ Farid Firdaus, "Pabrik Bogasari Indofood (INDF) Sabet Penghargaan Industri Hijau Kemenperin," *Market Bisnis*, last modified 2021, accessed March 14, 2022, <https://market.bisnis.com/read/20211203/192/1473640/pabrik-bogasari-indofood-indf-sabet-penghargaan-industri-hijau-kemenperin>.

⁵ Danang Sugianto, "Indomie Kuasai 70% Pangsa Pasar Nigeria," *Detik Finance*, last modified 2017, accessed February 2, 2022, <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3518735/indomie-kuasai-70-pangsa-pasar-Nigeria>.

⁶ Arzia Tivany Wargadiredja, "Alasan Indomie Digilai Penduduk Nigeria," *Vice*, last modified 2017, accessed February 2, 2022, <https://www.vice.com/id/article/yp7nqv/alasan-indomie-digilai-penduduk-Nigeria>.

⁷ *Ibid.*

elektronik menjadi bagian penting dari kegiatan ekonomi Nigeria. Aktivitas ini adalah salah satu sumber pendapatan bagi banyak perusahaan kecil, beberapa di antaranya sebagian besar pekerjaan adalah pekerjaan informal di kota-kota Nigeria.⁸

KERANGKA TEORI

Perspektif: Pluralisme

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan **perspektif pluralisme**. Pluralisme adalah salah satu perspektif yang berkembang dengan cepat. Kaum pluralis melihat Hubungan Internasional merupakan interaksi antara individu dengan kelompok kepentingan dimana negara bukan merupakan aktor tunggal.

Terdapat 4 asumsi oleh kaum pluralis:⁹

1. Aktor non negara mempunyai peran penting di dalam suatu politik internasional contohnya seperti OI, IGO maupun NGO, MNC, kelompok ataupun individu.
2. Negara bukan aktor tunggal, dapat dijelaskan dengan pentingnya aktor non-negara dan perannya dalam Hubungan Internasional.
3. Negara bukan aktor rasional, dalam pembuatan suatu kebijakan luar negeri seringkali negara menjadi pemicu dari adanya konflik, kompetisi dan kompromi

antar aktor negara.

4. Masalah masalah yang terjadi saat ini bukan hanya dari *national security* atupun mengenai *power*, melainkan sudah meluas pada masalah sosial, ekonomi, dan lainnya.

Level Analisis: Perilaku Kelompok

Dalam penelitian ini penulis menggunakan level analisis perilaku kelompok dimana mohtar masoed menjelaskan bahwa fokus utama adalah mempelajari perilaku yang dilakukan oleh kelompok kelompok serta organisasi organisasi yang terlibat di dalam hubungan internasional. Tingkat analisis perilaku kelompok dipilih karena yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah implementasi *green economy* yang dilakukan oleh PT Indofood Sukses Makmur melalui Dufil Prima Foods PLC.

Teori: Pembangunan Berkelanjutan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori pembangunan berkelanjutan. *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan tujuan atau sebuah dokumen baru yang diresmikan di tahun 2015 yang menjadi tindak lanjut atas berakhirnya program MDGs. SDGs adalah singkatan dari Sustainable Development Goals (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan). Ini adalah daftar 17 tujuan global yang ditetapkan oleh PBB pada tahun 2015 untuk mencapai pembangunan berkelanjutan sampai tahun 2030. Tujuan-tujuan ini dirancang untuk mengatasi masalah global seperti kemiskinan, ketidakadilan sosial, perubahan iklim, dan lainnya, dan memastikan bahwa dunia ini lebih

⁸ a Manhart et al., "Informal E-Waste Management in Lagos, Nigeria–Socio-Economic Impacts and Feasibility of Inter-National Recycling Co-Operations," *Final report of ...* (2011): 125, <http://social-lca.com/oekodoc/1371/2011-008-en.pdf>.

⁹ M. Rahmat Sya'ar, "Upaya Greenpeace Dalam Mengatasi Limbah Beracun Di Tiongkok" 4, no. 2 (2019).

adil dan ramah lingkungan untuk generasi sekarang dan masa depan.

Berikut adalah 17 tujuan pembangunan berkelanjutan:

1. Kesejahteraan Ekonomi
2. Kematian Bayi dan Anak yang Dapat Dicegah
3. Kesehatan dan Kebahagiaan
4. Pendidikan yang Berkualitas
5. Gender Equality
6. Air Bersih dan Sanitasi
7. Energi Terbarukan
8. Pekerjaan dan Ekonomi Inklusif
9. Industri, Infrastruktur dan Inovasi
10. Reduksi Ketimpangan Ekonomi
11. Hubungan yang Adil dan Berkelanjutan dengan Negara-Negara Lain
12. Konsumsi dan Produksi yang Berkelanjutan
13. Aksi Global untuk Perlindungan Lingkungan
14. Kehidupan Sub-Laut dan Lautan
15. Keberlanjutan Hutan dan Biodiversitas
16. Kemitraan untuk Tujuan
17. Kepemimpinan dan Partisipasi Aktif

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan memiliki tujuan untuk mengatasi masalah dunia dan memastikan bahwa pembangunan ekonomi dan lingkungan dapat berlangsung secara bersamaan. Semua negara-negara anggota PBB harus bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan ini. Poin permasalahan lingkungan merupakan poin terbanyak yang ditambahkan di dokumen ini. Di dalam dokumen ini terdapat beberapa konsep yang

dipadukan seperti konsep *Economic Development Goals*, *Population Development Goals*, dan *Environmental Development Goals* yang pada akhirnya akan terciptanya keberlanjutan. Arti dari pembangunan berkelanjutan yaitu kebutuhan hari ini dapat terpenuhi dengan memikirkan kebutuhan hari esok.

Teori pembangunan berkelanjutan yang penulis gunakan adalah teori pembangunan berkelanjutan yang dipopulerkan oleh Sutarni, yang menyatakan bahwa sasaran pembangunan berkelanjutan mencakup pada upaya upaya untuk mewujudkan terjadinya beberapa hal agar terciptanya suatu kondisi berkelanjutan, diantaranya yaitu:

- a) Distribusi manfaat yang berasal dari hasil pembangunan antargenerasi menggunakan sumber daya alam untuk pertumbuhan dalam batas yang wajar dalam pengendalian ekosistem dan menargetkan sumber daya alam yang berkelanjutan serta menekankan serendah-rendahnya potensi eksploitasi sumber daya alam yang tidak terbarukan.
- b) Melindungi sumber daya alam dan lingkungan kehidupan yang ada dan pencegahan gangguan ekosistem untuk memastikan kualitas hidup yang baik untuk generasi berikutnya akan datang.
- c) Pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam untuk kepentingan mengejar pertumbuhan ekonomi untuk pemerataan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan antargenerasi.

- d) Menjaga kesejahteraan masyarakat yang baik dan berkelanjutan di masa sekarang dan masa depan.
- e) Manfaat pemeliharaan pengembangan atau pengelolaan Sumber daya alam dan lingkungan dengan efek menguntungkan jangka panjang
- f) Menjaga mutu ataupun kualitas kehidupan manusia antar generasi sesuai dengan habitatnya..

Pola hidup yang ada di masyarakat modern saat ini telah membuat pembangunan sangat eksploitatif terhadap sumber daya alam dan mengancam kehidupan. Pembangunan yang bertumpu pada pertumbuhan produksi terbukti membuahkan perbaikan ekonomi namun berdampak negatif dalam bidang sosial dan lingkungan. Contohnya seperti emisi gas rumah kaca, pengecilan area hutan serta menghilangnya berbagai spesies dan keanekaragaman hayati. Lain halnya juga adalah terdapatnya ketimpangan sosial antara negara kaya dan negara miskin.

Dalam *green economy* diharapkan menjadi jalan keluar dan dapat bekerja sebagai jembatan penghubung antara pertumbuhan pembangunan, keadilan sosial serta ramah lingkungan dan hemat sumber daya alam. Dalam prinsip utama dari pembangunan berkelanjutan adalah “memenuhi kebutuhan sekarang tanpa harus mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi di masa depan”. Konsep *green economy* melengkapi dari konsep pembangunan berkelanjutan, sehingga dapat dikatakan bahwa ekonomi hijau adalah motor

penggerak utama pembangunan berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Perkembangan Ekonomi, Industri, Dan Pembangunan Berkelanjutan *Green Economy* Di Nigeria

Banyak negara berkembang memiliki pertumbuhan ekonomi yang buruk dan tidak berkelanjutan karena mereka memiliki sejarah tabungan dan investasi yang buruk. Akibatnya, kinerja pertumbuhan yang buruk ini menyebabkan penurunan investasi dan tabungan, sehingga memperburuk posisi neraca pembayaran yang sudah genting. Upaya untuk memperbaiki ketidakseimbangan eksternal dengan mengurangi permintaan agregat dapat menyebabkan siklus penurunan lebih lanjut dalam pengeluaran investasi, memperburuk masalah pertumbuhan yang tidak berkelanjutan dan penurunan tabungan dan tingkat investasi. Tabungan nasional mempengaruhi investasi sementara investasi besar berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dengan efek keseluruhannya dalam menciptakan lapangan kerja dalam perekonomian. Selain itu, tabungan dan investasi merupakan faktor penting yang menggabungkan permintaan dan aset yang berguna untuk berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Selain itu, tabungan dan investasi mempercepat dan menjaga jalannya pembangunan dan produktivitas melalui penciptaan modal.

Profil Negara Nigeria

Republik Federal Nigeria, sering disebut sebagai Nigeria adalah republik federal di Afrika Barat. Nigeria secara resmi adalah negara sekuler yang demokratis. Nigeria sering disebut sebagai "*Giant of*

Africa" karena populasi dan kekuatan ekonominya yang besar. Dengan 186 juta penduduk, Nigeria adalah negara terpadat di Afrika dan negara terpadat ketujuh di dunia. Pada 2015, Nigeria adalah ekonomi terbesar ke-20 di dunia, bernilai lebih dari \$ 500 miliar dan \$ 1 triliun dalam hal PDB nominal dan paritas daya beli masing-masing.¹⁰ Ini melampaui Afrika Selatan menjadi ekonomi terbesar Afrika pada tahun 2014. Nigeria adalah anggota pendiri Uni Afrika¹¹ dan anggota dari banyak organisasi internasional lainnya, termasuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB),¹² dan *Organization of the Petroleum Exporting Countries* (OPEC).¹³

Nigeria terbagi menjadi tiga puluh enam negara bagian dan satu Wilayah Ibukota Federal, yang selanjutnya dibagi lagi menjadi 774 Area Pemerintahan Daerah (LGA). Dalam beberapa konteks, negara-negara bagian dikelompokkan ke dalam enam zona geopolitik: Barat Laut, Timur Laut, Tengah Utara, Tenggara, Selatan Selatan, dan Barat Daya. Pada sensus 2006, Nigeria memiliki delapan kota dengan populasi lebih dari 1 juta orang (dari yang terbesar hingga terkecil): Lagos, Kano, Ibadan, Benin City, dan Port Harcourt. Lagos adalah kota terbesar di Afrika, dengan populasi

lebih dari 12 juta di daerah perkotaannya.¹⁴

Aspek Pendukung Penerimaan Investasi Asing di Nigeria

Nigeria terkenal dengan aspek sumber daya mineral dan manusia yang sangat besar. Namun demikian, negara ini dikenal sebagai pasar yang berisiko tinggi untuk investasi sehingga mempengaruhi tabungan dan kesinambungan pertumbuhan ekonomi. Misalnya, pada tahun 1980 tabungan bruto sebagai persentase dari PDB naik dari 0,49 persen menjadi 3,3 persen pada tahun 1984. Dari tahun 1984, tabungan terus menurun hingga 2019 kecuali untuk tahun 2006 dan 2012 yang masing-masing mencapai 2,6 persen dan 2,3 persen. Dalam nada yang sama, investasi sebagai persentase dari PDB tumbuh dari 15,1 persen pada 1980 menjadi 22,8 persen pada 1998. Namun, investasi menurun rata-rata hingga 2019.¹⁵ Pada catatan ini, *World Bank* (2018) mencatat bahwa tingkat tabungan dan investasi domestik di Nigeria tidak memadai untuk mendorong pertumbuhan yang dibutuhkan untuk meningkatkan standar hidup dan menghasilkan lapangan kerja produktif yang memadai. Pentingnya investasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi tidak dapat terlalu ditekankan, karena investasi merupakan komponen penting dari permintaan agregat. Fluktuasi investasi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kegiatan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi

¹⁰ Nigeria dalam <https://www.a-law.eu/en/taxonomy/term/595>

¹¹ Member States, Africa Union dalam https://au.int/en/member_states/countryprofiles2

¹² Current Members, United Nations dalam <https://www.un.org/securitycouncil/content/current-members>

¹³ Brief History OPEC dalam https://www.opec.org/opec_web/en/about_us/24.htm

¹⁴ Historical origins of persistent inequality in Nigeria dalam <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/13600818.2017.1416072>

¹⁵ World Bank (2018). *Poverty Reduction Handbook*. The World Bank, Washington D.C.

jangka panjang.¹⁶ Beberapa tren dasar telah muncul selama beberapa tahun terakhir sehubungan dengan pendapatan investasi agregat. Ini karena tingkat pertumbuhan yang tercatat di sebagian besar negara Afrika biasanya rendah, karena tingkat investasinya sangat tidak memadai.¹⁷ Nigeria mengalami ledakan ekonomi pada 1970-an dan 1980-an karena ledakan di sektor minyak sebagai akibat dari beberapa kerusakan politik dan sipil di Timur Tengah yang juga menyebabkan peningkatan tabungan dan ledakan investasi, terutama di sektor publik di Nigeria.¹⁸ Meskipun demikian, dengan kegagalan pasar minyak pada 1980-an, tingkat tabungan dan investasi menurun, yang menyebabkan penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi.

Nigeria telah mengadopsi banyak program ekonomi untuk meningkatkan iklim tabungan-investasi dalam perekonomian seperti *Subsidy Reinvestment and Empowerment Programme* (SURE-P) pada tahun 2013, *Structural Adjustment Programme* (SAP) pada tahun 1986; *National Economic Empowerment Development Strategy* (NEEDS) pada tahun 2007, *Community Services Women and Youth Employment* (CSWYE) pada tahun 2012, dengan sedikit

keberhasilan.¹⁹ Namun, keberhasilan suatu program dalam merevitalisasi perekonomian tergantung pada efektivitas program tersebut dalam membawa hasil yang diinginkan bagi perekonomian setelah proses reformasi.

Investasi Asing di Nigeria

Nigeria merupakan salah satu negara di kawasan Afrika Barat yang memiliki perkembangan ekonomi yang cukup tinggi saat ini. Pada tahun 2015 Nigeria memiliki GDP sebesar US\$ 1.1 Triliun dan menjadi sebuah negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi tercepat dan dapat menyaingi GDP Afrika Selatan yaitu sebesar US\$ 725,9 Milyar ditahun yang sama. Nigeria juga memiliki penduduk yang cukup besar khususnya di Afrika dengan jumlah penduduk mencapai 186.053.836 jiwa di tahun 2016. Saat ini juga Nigeria merupakan salah satu negara yang cukup diperhatikan sebagai kawasan strategis dalam melakukan investasi dan perdagangan internasional.²⁰

Investasi asing di Nigeria berkembang pesat sejak tahun 2000. Nigeria adalah salah satu negara yang paling menarik bagi investor asing, karena menawarkan pasar yang besar, sumber daya alam yang kaya, dan tingkat inflasi yang rendah. Investasi asing di Nigeria dapat dibagi menjadi dua kategori utama: investasi langsung asing (FDI) dan portofolio asing. FDI adalah

¹⁶ Belloumi, M. & Alshehry A. (2018). The Impacts of Domestic and Foreign Direct Investments on Economic Growth in Saudi Arabia. *Economies*. 6 (18); pp. 1-17. doi:10.3390/economies6010018.

¹⁷ Khan, M. S. & Reinhart, C. M. (1990). Private investment and economic growth in developing countries. *World Development* 18, pp. 19-27.

¹⁸ Agu O. C. & Nyatanga P. (2020). An Investigation into the Crude Oil Price Pass-Through to Economic Growth in Nigeria. *ACTA Universitatis Danubius* Vol. 16, No 1, pp. 82 - 95.

¹⁹ Oyekale, A.; Adeoti, A. & Oyekale, T. (2007). Regression-Based Approach to Income Inequality Decomposition in Rural and Urban Nigeria. *International Journal of Economic Perspectives*, 1(1).

²⁰ Khoir Nuril, "Kerjasama Bidang Ekonomi Indonesia Dan Nigeria," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2014).

investasi asing yang ditanamkan dalam bentuk modal, teknologi, dan sumber daya manusia. Investasi portofolio asing adalah investasi asing yang ditanamkan dalam bentuk saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. Investasi asing di Nigeria telah meningkat secara signifikan sejak tahun 2000, dengan FDI meningkat dari sekitar \$1,2 miliar pada tahun 2000 menjadi lebih dari \$20 miliar pada tahun 2018. Investasi portofolio asing juga meningkat dari sekitar \$1,5 miliar pada tahun 2000 menjadi lebih dari \$10 miliar pada tahun 2018.²¹

Tabel Penerimaan Investasi Nigeria Pada Tahun 2012 - 2022

Tahun	Jumlah Penerimaan Investasi (US\$)
2012	6,9 Miliar
2013	8,1 Miliar
2014	8,2 Miliar
2015	10,2 Miliar
2016	10,9 Miliar
2017	11,5 Miliar
2018	10,8 Miliar
2019	11,6 Miliar
2020	12,3 Miliar
2021	13,2 Miliar
2022	14,3 Miliar

Sumber : Statista (2021)²²

Tabel di atas menunjukkan penerimaan investasi asing di Nigeria dari tahun 2012 hingga 2022. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa penerimaan investasi asing di

Nigeria telah meningkat secara bertahap selama periode ini. Pada tahun 2012, penerimaan investasi asing di Nigeria adalah 6,9 miliar dolar AS, dan pada tahun 2022, penerimaan investasi asing di Nigeria naik menjadi 14,3 miliar dolar AS. Ini menunjukkan bahwa Nigeria telah menarik lebih banyak investasi asing dari tahun ke tahun.

Green economy Nigeria

Green economy di Nigeria telah menjadi salah satu prioritas pemerintah, dan telah menjadi bagian dari strategi pembangunan jangka panjang. Pemerintah telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, termasuk pengembangan energi hijau, peningkatan efisiensi energi, dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Pemerintah juga telah meningkatkan investasi dalam infrastruktur hijau, seperti pembangunan jaringan transportasi dan jaringan air, serta meningkatkan investasi dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.²³

1. Pengembangan Energi Hijau: Pemerintah Nigeria telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan penggunaan energi hijau di negara ini, termasuk pengembangan proyek-proyek energi terbarukan, seperti pembangunan pembangkit listrik

²¹ Ibid.

²² Statista.(2021).Penerimaan investasi asing di Nigeria dari 2012 hingga 2022 (dalam miliar dolar AS). Diakses pada 6 November 2022 dari <https://www.statista.com/statistics/1045185/foreign-direct-investment-inflows-Nigeria/>

²³ Osmond N. Okonkwo and Uwazie I. Uwazie, "Green economy and Its Implications for Economic Growth in Nigeria," *Journal of Resources Development and Management* 11, no. 0 (2015): 15–21, http://www.iiste.org/Journals/index.php/JRD_M/article/view/24898/25501.

tenaga angin, panas bumi, dan surya.²⁴

2. Peningkatan Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca: Pemerintah Nigeria merupakan penyumbang gas emisi rumah kaca terbesar di Afrika dimana salah satu penyebabnya adalah adanya pembakaran gas yang dilakukan oleh perusahaan gas. Pembakaran gas telah meningkatkan suhu dan membuat area yang luas tidak dapat dihuni. Antara tahun 1970 dan 1986, total sekitar 125,5 juta m³ gas diproduksi di wilayah Delta Niger, sekitar 102,3 (81,7 %) juta m³ dibakar, sementara hanya 2,6 juta m³ digunakan sebagai bahan bakar oleh perusahaan penghasil minyak dan sekitar 14,6 juta m³ dijual ke konsumen lain. Penggunaan sumber energi terbarukan akan mengurangi ketergantungan berlebihan pada pembakaran bahan bakar fosil. Selain itu, alih-alih membakar gas di Nigeria, gas tersebut dapat diubah menjadi metanol dan digunakan sebagai bahan bakar untuk keperluan rumah tangga dan industri. Dengan praktik dan produk efisiensi energi yang baik, pembakaran bahan bakar fosil untuk energi akan sangat diminimalkan.²⁵

3. Pembangunan Infrastruktur Hijau: Pemerintah Nigeria melakukan beberapa hal dalam meningkatkan infrastruktur hijau di Nigeria, contohnya seperti pembangunan jaringan transportasi dan jaringan air, serta peningkatan investasi dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Perkembangan MNC di Nigeria

Perkembangan perusahaan multinasional di Nigeria telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Nigeria adalah salah satu negara terbesar di Afrika, dan juga merupakan salah satu pasar terbesar di kawasan. Negara ini telah menjadi tujuan utama bagi perusahaan multinasional yang ingin meningkatkan pangsa pasar mereka di Afrika. Perusahaan multinasional telah meningkatkan investasi mereka di Nigeria, dengan meningkatkan jumlah cabang dan kantor di negara ini. Beberapa perusahaan multinasional yang beroperasi di Nigeria saat ini termasuk Microsoft, Google, IBM, dan banyak lagi.²⁶ Perusahaan-perusahaan ini telah meningkatkan investasi mereka di Nigeria dengan membangun kantor-kantor baru, mempekerjakan lebih banyak karyawan, dan meningkatkan layanan mereka di negara ini.

Dalam tulisan ini penulis memfokuskan tulisan mengenai perusahaan Indofood Sukses Makmur di Nigeria. Adapun dalam proses masuknya di Nigeria PT

²⁴ P.E. Akhator, A.I. Obanor, and E.G. Sadjere, "Electricity Situation and Potential Development in Nigeria Using Off-Grid Green Energy Solutions," *Journal of Applied Sciences and Environmental Management* 23, no. 3 (2019): 527.

²⁵ Sunday Olayinka Oyedepo, "Energy and Sustainable Development in Nigeria: The Way Forward Sustainable Energy Efficiency Energy Conservation Review Background," *Energy, Sustainability and Society*, no. 2

(2012): 1–17, <http://energysustainsoc.springeropen.com/articles/10.1186/2192-0567-2-15>.

²⁶ Sari, F. F. (2022). PERAN PT INDOFOOD DALAM MENINGKATKAN KERJASAMA PERDAGANGAN INDONESIA-NIGERIA (Doctoral dissertation, FISIP UNPAS).

indofood melakukan *Joint Venture* dengan perusahaan Tolaram dan memiliki anak perusahaan yaitu Dufil Prima Foods PLC. Perusahaan ini memproduksi mie instan yang saat ini menjadi salah satu produk andalan serta menjadi salah satu produk mie instan terlaris di Nigeria. Adapun beberapa perusahaan di Nigeria yang masuk dalam industri produksi mie instan di Nigeria diantaranya adalah:²⁷

1. Dufil Prima Foods
2. Dangote Noodles
3. Chikki Noodles
4. Wings Foods

Tabel Pendapatan Tiap Perusahaan Dalam Beberapa Tahun

	2019 (IDR)	2020 (IDR)	2021 (IDR)
Dufil Prima Foods	3,2 Triliun	3,5 Triliun	3,8 Triliun
Dangote Noodles	2,8 Triliun	3,1 Triliun	3,4 Triliun
Chikki Noodles	2,2 Triliun	2,4 Triliun	2,6 Triliun
Wings Foods	2,3 Triliun	2,5 Triliun	2,7 Triliun

Sumber: Owler (2021)²⁸

Dapat disimpulkan bahwa pendapatan perusahaan mie instan oleh Dufil Prima Foods di Nigeria adalah yang tertinggi diantara perusahaan mie instan lainnya yang ada di Nigeria, seperti Wings Foods,

Dangote Noodles, dan Chikki Noodles. Pendapatan perusahaan Dufil Prima Foods di Nigeria pada tahun 2019 sampai 2022 adalah Rp. 3,2 triliun, Rp. 3,5 triliun, Rp. 3,8 triliun, dan Rp. 4,1 triliun, masing-masing. Pendapatan perusahaan Wings Foods di Nigeria pada tahun 2019 sampai 2022 adalah Rp. 2,3 triliun, Rp. 2,5 triliun, Rp. 2,7 triliun, dan Rp. 3,0 triliun, masing-masing. Pendapatan perusahaan Dangote Noodles di Nigeria pada tahun 2019 sampai 2022 adalah Rp. 2,8 triliun, Rp. 3,1 triliun, Rp. 3,4 triliun, dan Rp. 3,7 triliun, masing-masing. Pendapatan perusahaan Chikki Noodles di Nigeria pada tahun 2019 sampai 2022 adalah Rp. 2,2 triliun, Rp. 2,4 triliun, Rp. 2,6 triliun, dan Rp. 2,9 triliun, masing-masing.

Sejarah Singkat Perusahaan Indofood

Perusahaan ini didirikan pada awalnya dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma berdasarkan Akta Pendirian No.228 tanggal 14 Agustus 1990 yang diubah dengan Akta No.249 tanggal 15 November 1990 dan kembali diubah dengan Akta No.171 tanggal 20 Juni 1991, semuanya dibuat dihadapan Benny Kristanto, SH. Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-2915.HT.01.01Th.91 tanggal 12 Juli 1991, serta telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No.579, 580 dan 581 tanggal 5 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 11 Februari 1992, Tambahan No.611. Perseroan mengubah namanya yang semula PT. Panganjaya Intikusuma menjadi PT. Indofood Sukses

²⁷ Marketing edge, "Battle of Noodles Brands over Market Share," *Marketing Edge*, last modified 2016, accessed December 8, 2022, <https://marketingedge.com.ng/battle-of-noodle-brands-over-market-share/>.

²⁸ Owler, "Food & Beverages Companies in Lagos," *Owler*, last modified 2021, accessed December 12, 2022, <https://www.owler.com/search?tags=10786,13413&txt=Food%26BeveragesCompaniesinLagos>.

Makmur, berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No.51 tanggal 5 Februari 1994 yang dibuat oleh Benny Kristianto, SH., Notaris di Jakarta.²⁹

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Cabang Bandung didirikan pada bulan Mei 1992 dengan nama PT Karya Pangan Inti Sejati yang merupakan salah satu cabang dari *PT. Sanmaru Food Manufacturing Company Ltd.* yang berpusat di Jakarta dan mulai beroperasi pada bulan Oktober 1992. Pada saat itu jumlah karyawan yang ada sebanyak 200 orang.³⁰

Pada tahun 1994, terjadi penggabungan beberapa anak perusahaan yang berada di lingkup Indofood Group, sehingga mengubah namanya menjadi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang khusus bergerak dalam bidang pengolahan mie instan. Divisi mie instan merupakan divisi terbesar di Indofood dan pabriknya tersebar di 15 kota, diantaranya Medan, Pekanbaru, Palembang, Tangerang, Lampung, Pontianak, Manado, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, Makasar, Cibitung, Jakarta, Bandung dan Jambi, sedangkan cabang tanpa pabrik yaitu Solo, Bali dan Kendari. Hal ini bertujuan agar produk yang

dihasilkan cukup didistribusikan ke wilayah sekitar kota dimana pabrik berada, sehingga produk dapat diterima oleh konsumen dalam keadaan segar serta membantu program pemerintah melalui pemerataan tenaga kerja lokal.³¹

Perkembangan Usaha

PT. Indofood Sukses Makmur terus mengalami kemajuan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pesebaran distribusi produk yang dipasarkan. Saat ini, PT. memiliki 36 pabrik, lebih dari 10 merek dengan 150 rasa dan tipe distributor yang melayani hampir 150.000 outlet.³²

PT. Indofood Sukses Makmur cabang Bandung merupakan salah satu bagian dari *noodle division*. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk cabang Indofood Grup yang bergerak dibidang mie instan merupakan pelopor dalam industri makanan olahan di Indonesia. Saat ini perusahaan menjadi perusahaan pengolahan mie terdepan dan memegang *market leader* pada masing-masing *brand* yang dimilikinya.

Perkembangan Indofood di Indonesia kemudian mulai menyebar ke beberapa negara tetangga. Salah satu buktinya adalah terdaftar grup agribisnis disebut, Indofood Agri Resources Ltd. di Bursa Efek Singapura (SGX) tahun 2007. Setelah itu, agribisnis ini semakin berkembang dengan memperluas kepemilikan perkebunan dengan mengakuisisi PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. Pada tahun 2008, grup agribisnis Indofood ini

²⁹ Azami, D. F. (2019). Pengaruh Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).

³⁰ Kevin, K. (2019). "pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bej" pada tahun 2014-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Buddhi Dharma).

³¹ Setiadi, A. (2019). Analisis Peramalan Permintaan Produk Indomie Di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Divisi Noodle.

³² Himilda Puspita and Sari Isanti, "Pangsa Pasar Di Pasar Mie Global Pt Indofood" 2, no. 5 (2022): 1–8.

mulai melakukan penetrasi pada sektor gula dengan mengakuisisi PT. Lajuperdana Indah. The Consumer Branded Products (CBP) yang memasuki bisnis susu dengan cara membeli PT. Indolacto sebagai salah satu produsen susu ternama di Indonesia. Perkembangan dan kemajuan Indofood pun sudah mulai terlihat dari peningkatan finansial perusahaan, dapat dilihat sebagai berikut ini.³³

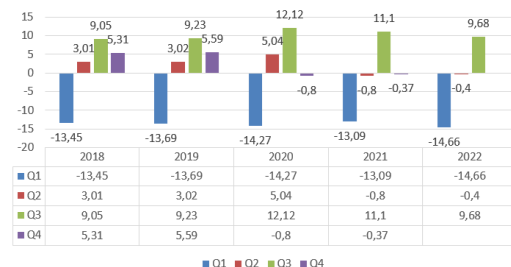
Dikarenakan popularitas PT. Indofood Sukses Makmur, kemudian PT Indofood sukses makmur berekspansi keluar negeri dengan membangun beberapa pabrik internasional Indofood di berbagai negara di dunia contohnya seperti Nigeria, Saudi Arabia, Suriah, Mesir, Sudan, Ethiopia, Kenya, Maroko, Yaman, Turki, hingga Serbia. Hal tersebut membuktikan bahwa PT Indofood Sukses Makmur telah sukses dalam mengembangkan perusahaan hingga telah berekspansi bisnis di kawasan Asia, Afrika, hingga Eropa. Kemajuan yang dilakukan oleh PT Indofood Sukses Makmur dapat dilihat dari peningkatan keuntungan bersih Indofood dari tahun 2015-2017.³⁴

Pertumbuhan Ekonomi Nigeria

Pertumbuhan ekonomi di Nigeria telah mengalami peningkatan sejak tahun 2000. Pada tahun 2018, PDB Nigeria mencapai 390 miliar dolar AS, menjadikannya ekonomi terbesar di Afrika. Ini merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2017,

yang hanya mencapai 360 miliar US\$.

Grafik Pertumbuhan PDB Nigeria 2018- 2022



Sumber: Trading Economics

Grafik pertumbuhan PDB Nigeria menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi Nigeria cenderung meningkat sejak tahun 2018. Pada tahun 2018, PDB Nigeria mencapai 2,09% dan pada tahun 2022 diperkirakan akan mencapai 3,19%. Ini menunjukkan bahwa Nigeria memiliki potensi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi di masa depan. Peningkatan ini didorong oleh investasi asing yang meningkat serta pertumbuhan sektor manufaktur dan jasa.

Tingkat inflasi di Nigeria juga meningkat sejak tahun 2000. Ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar, yang telah menyebabkan perubahan dalam struktur biaya. Selain itu, tingkat inflasi juga dipengaruhi oleh tingkat permintaan yang berlebihan. Pada tahun 2018, tingkat inflasi di Nigeria mencapai 15,37%, yang merupakan peningkatan dari tahun sebelumnya.³⁵

³³ Muhammad Husni Mubarak, "Strategi Pertumbuhan Berkelanjutan Indofood Di Pasar Kompetitif," *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 2, no. 2 (2014): 99.

³⁴ Hamami Cahya Prastika, "Strategi Internasionalisasi PT. Indofood," *Tesis* (2017): 1–6.

³⁵ Redaction Africanews, "Nigeria: Inflation Rate Rises to 15.70% as Fuel Scarcity Impacts Prices," *Africa News*, last modified 2022, accessed December 8, 2022, <https://www.africanews.com/2022/03/16/Nigeria-inflation-rate-rises-to-15-70-as-fuel-scarcity-impacts-prices/>.

Implementasi *Green Economy* Pt Indofood Sukses Makmur Di Nigeria Melalui Dufil Prima Foods Plc

Dalam tulisan ini penulis menggunakan konsep pembangunan berkelanjutan menurut Sutamihardja yang dimana Sutamihardja dalam sebuah pembangunan berkelanjutan dibutuhkan sasaran dalam cakupan upaya dalam mewujudkan hal tersebut, beliau menjelaskan terdapat 6 sasaran pembangunan berkelanjutan, *pertama*, pemerataan manfaat hasil pembangunan antar generasi atau *intergeneration equity* yang berarti dalam pemanfaatan sumber daya alam untuk kepentingan pertumbuhan perlu memperhatikan batas batas wajar dalam pengendalian ekosistem atau sistem lingkungan serta diarahkan pada sumber daya alam yang *replaceable* dan menekankan serendah mungkin eksploitasi sumber daya alam yang *irreplaceable*. *Kedua*, *safeguarding* atau pengamanan terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup yang ada dan pencegahan terjadi gangguan ekosistem dalam rangka menjamin kualitas kehidupan tetap baik bagi generasi yang akan menikmati sumber daya alam selanjutnya. *ketiga*, pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam semata untuk kepentingan mengejar pertumbuhan ekonomi demi kepentingan pemerataan pemanfaatan sumberdaya alam yang berkelanjutan antargenerasi. *Keempat*, mempertahankan kesejahteraan rakyat (masyarakat) yang berkelanjutan baik masa kini maupun masa yang akan datang (*inter temporal*). *Kelima*, mempertahankan manfaat pembangunan ataupun

pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang memiliki manfaat serta dampak yang berlanjut di masa mendatang antargenerasi. *Keenam*, menjaga mutu ataupun kualitas kehidupan manusia antargenerasi sesuai dengan habitatnya.³⁶ Penulis juga mengkhususkan pada 3 pilar utama *green economy* dalam pembangunan berkelanjutan yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sutamihardja dalam konsep pembangunan berkelanjutan, kebijakan yang bersinggungan yang mungkin dapat terjadi antara kebutuhan menggali sumberdaya alam untuk memerangi kemiskinan dan kebutuhan mencegah terjadinya degradasi lingkungan perlu dihindari serta sejauh mungkin dapat berjalan secara seimbang. Pembangunan berkelanjutan juga mengharuskan pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat dan adanya kesempatan luas kepada warga masyarakat untuk mengejar cita cita akan kehidupan yang lebih baik dengan tanpa mengorbankan generasi mendatang.³⁷

***Green economy* dalam Pilar Lingkungan**

Penggunaan *Solar Hybrid System* dalam mengurangi gas karbon emisi

Solar Hybrid System merupakan sebuah teknologi yang memungkinkan panel surya tetap terhubung ke jaringan saluran listrik serta memiliki sebuah sistem cadangan baterai yang berfungsi

³⁶ AB. Wibowo, "Pembangunan Berkelanjutan," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. April (2014): 5–24.

³⁷ Rowland B.F. Pasaribu, "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Konsep Pembangunan Berkelanjutan" (2013): 420–467.

sebagai penyimpan kelebihan daya. Energi matahari yang diserap oleh solar panel melewati sebuah inverter untuk membentuk sebuah energi listrik yang dapat digunakan. Dari hal tersebut kemudian listrik dapat disalurkan ke peralatan yang digunakan, ke baterai, atau ke sebuah jaringan.

Kelebihan dari *Solar Hybrid System* adalah dimana anda dapat menggunakan di semua situasi. Dengan adanya baterai cadangan ini kelebihan baterai yang dibentuk oleh solar panel akan disalurkan ke dalam baterai tersebut. Dan ketika tidak adanya cahaya matahari, baterai ini akan menyediakan energi saat malam, pemadaman sistem atau cuaca buruk.

Solar Hybrid System yang digunakan oleh Dufil Prima Foods ini pada awalnya berkolaborasi antara Tolaram Group dan General Electronic berkolaborasi dalam pengembangan *Solar Hybrid System* pertama yang digunakan untuk pabrik Northern Noodles di Kaduna (DUFIL). Energi terbarukan Photovoltaic (Solar PV) terintegrasi dengan sistem pembangkit diesel perusahaan yang telah ada yang telah dipraktikkan sejak 2012, untuk pasokan listrik yang tidak terputus.³⁸

Penambahan 350kw *Solar Hybrid System* dikatakan telah dapat mengurangi penggunaan diesel di pabrik, dan juga mengurangi emisi karbon tahunan sebesar 12%. Dufil telah beradaptasi dengan teknologi selama beberapa tahunan dan energi surya adalah sebuah hal yang menjanjikan untuk perbaikan bagi negara dan lingkungan. Dufil menargetkan pengurangan jejak gas karbon serta membuat pertumbuhan

berkelanjutan dengan merencanakan untuk mengincar dalam pemasangan beberapa instalasi *Solar Hybrid System* lainnya bagi kepentingan pabrik di masa depan.³⁹

Tabel Konsumsi Energi Utama Komersial Berdasarkan Tipenya

Type	2002	2003	2004	2005	2006	2007	Average
Coal	0.03	0.03	0.03	0.03	0.05	0.05	0.04
Hydro	11.93	14.20	17.39	12.04	17.03	23.90	16.08
Natural Gas	2.84	1.9	4.54	5.5	7.52	8.73	5.17
Petroleum Products	85.20	83.87	78.04	82.45	75.44	67.32	78.71

Sumber: CBN (2005)

Pada tahun 2007, total energi primer yang dikonsumsi adalah 11,4 juta ton setara minyak (MTOE) dengan produk minyak bumi memiliki porsi terbesar sebesar 67,3% dari total konsumsi, dengan total konsumsi rata-rata sebesar 78,7% antara tahun 2002 dan 2007. Tingkat konsumsi ini diikuti oleh tenaga air sebesar 23,9%, gas alam sebesar 8,7%, dan batubara sebesar 0,05% dengan total konsumsi rata-rata masing-masing sebesar 16,08%, 5,17%, dan 0,04% selama periode 2002 hingga 2007. Pembakaran secara negatif mengurangi kontribusi maksimum gas alam terhadap total konsumsi energi meskipun melimpah di negara ini karena sebagian besar ladang minyak tidak memiliki infrastruktur yang memadai untuk produksi gas.

Penggunaan *Solar Hybrid System* sebagai sumber energi

³⁸ Dufil Prima Foods PLC, “*Solar Hybrid System to Reduce Carbon Emission.*”

³⁹ AllAfrica, “GE Brings Solar Power to Nigerian Noodle Company,” AllAfrica Global Media, 2016, diakses pada 28 Juli, 2022, <https://allafrica.com/stories/201603171766.html>.

alternatif yang ramah lingkungan dapat berkontribusi pada beberapa poin Sustainable Development Goals (SDGs) yang terkait dengan lingkungan dan energi. Beberapa contoh SDGs yang terkait adalah:

1. Tujuan Ke-7: Energi Terbarukan dan Terjangkau - Tujuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua orang memiliki akses yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern ke sumber energi yang bersih. Penggunaan *Solar Hybrid System* dapat berkontribusi pada mencapai tujuan ini, dengan menyediakan sumber energi alternatif yang terjangkau dan bersih.
2. Tujuan Ke-9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur - Tujuan ini berfokus pada pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, mempromosikan inovasi, dan meningkatkan akses ke teknologi dan sumber daya produksi. Penggunaan *Solar Hybrid System* dapat berkontribusi pada mencapai tujuan ini, dengan memberikan solusi teknologi yang inovatif dan membantu membangun infrastruktur yang berkelanjutan.
3. Tujuan Ke-13: Tindakan Iklim - Tujuan ini bertujuan untuk mengambil tindakan untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Penggunaan *Solar Hybrid System* dapat berkontribusi pada mencapai tujuan ini, dengan mengurangi emisi gas rumah kaca dan dampak lingkungan lainnya yang

terkait dengan penggunaan sumber energi fosil.

Jika mengacu pada konsep pembangunan berkelanjutan menurut Sutarnihardja sebelumnya pada poin pertama dan kedua yaitu dengan memperhatikan batas dalam kendali ekosistem dan dengan penggunaan *Solar Hybrid System* ini tentunya merupakan sebuah inovasi yang mana memungkinkan menekan eksploitasi sumber daya alam yang *replaceable* dimana tentunya tenaga yang diperoleh berasal dari tenaga surya yang diperoleh tanpa merusak alam serta dalam poin kedua yaitu *safeguarding*, dimana kelestarian sebuah sumber daya alam dan lingkungan hidup harus tetap dipertahankan dan diamankan agar tidak terjadinya gangguan dalam ekosistem dalam rangka penjaminan kualitas kehidupan yang tetap baik dan dapat lestari bagi generasi yang akan datang. Penggunaan *Solar Hybrid System* dalam mengurangi gas karbon emisi dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat, dengan mengurangi polusi udara dan efek negatifnya pada kesehatan manusia. Selain itu, program ini dapat membantu membangun infrastruktur yang berkelanjutan dan memberikan akses yang terjangkau dan andal terhadap sumber energi yang bersih.

Green economy Dalam Pilar Sosial

Dufil Berpartner Dengan Komunitas Tunanetra Nigeria Dalam Meningkatkan Kondisi Kehidupan Orang Dalam Gangguan Penglihatan

Program seperti ini sangat berguna dalam membantu mereka memperoleh akses yang sama terhadap pendidikan, pekerjaan, dan

pelayanan kesehatan yang dibutuhkan untuk hidup dengan sejahtera dan meraih potensi mereka sepenuhnya.

Tabel Penyebab Gangguan penglihatan di Nigeria

Causes	Visual impairment	Moderate visual impairment	Severe visual impairment	Blindness
	n (%)	n (%)	n (%)	n (%)
Untreated cataract	78 (48.3)	53 (53)	7 (58.3)	18 (37.5)
Glaucoma	26 (16.3)	8 (8)	2 (16.7)	16 (33.3)
Uncorrected refractive error	25 (15.6)	25 (25)	0	0
Surgical complications	17 (10.6)	11 (11)	2 (16.7)	4 (8.3)
Couching	5 (3.1)	0	0	5 (10.4)
Other corneal opacity	3 (1.8)	0	0	3 (6.3)
Optic atrophy	2 (1.3)	2 (2)	0	0
Phthisis bulbi	2 (1.3)	0	0	2 (4.2)
Retinitis pigmentosa	1 (0.6)	1 (1)	0	0
Trachoma	1 (0.6)	0	1 (8.3)	0
Total	160 (100)	100 (100)	12 (100)	48 (100)

Sumber: Hudu (2022)⁴⁰

Dari tabel diatas dapat dilihat beberapa penyebab dari gangguan penglihatan di Nigeria sehingga dengan adanya bantuan yang diberikan oleh dufil ini membantu orang orang tersebut. Pemberian bantuan terhadap tunanetra ini menjadi salah satu poin dalam konsep pembangunan berkelanjutan dari Sutamihardja yaitu dalam poin keenam yaitu menjaga mutu ataupun kualitas kehidupan manusia antar generasi sesuai dengan habitatnya, dimana dalam program ini dufil memberikan *financial assistance* terhadap komunitas tunanetra agar membantu dalam merehabilitasi tunanetra di Nigeria. Masalah tunanetra di Nigeria tentunya berkaitan dengan kemiskinan.

Penjaminan kesejahteraan bagi karyawan Dufil Prima Foods PLC

Dufil menginginkan pertumbuhan terhadap perusahaan serta mendapatkan kepuasan kepada karyawan dan Dufil percaya bahwa karyawan merupakan sebuah inti sebenarnya dari sebuah perusahaan. Penjaminan kesejahteraan bagi karyawan Dufil Prima Foods PLC dapat memberikan dampak positif bagi karyawan dan keluarga mereka, dengan memberikan lingkungan kerja yang sehat dan aman, serta mendukung kesejahteraan finansial dan sosial mereka. Program ini dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan, serta membangun hubungan yang positif antara perusahaan dan karyawan. Oleh karena itu Dufil memberikan pelatihan bagi karyawan dalam membantu mereka untuk tumbuh secara pribadi serta memenuhi KPI serta menjembatani kesenjangan karyawan.⁴¹

Beberapa manfaat utama yang diterima oleh karyawan Dufil meliputi⁴²:

- Pelatihan pribadi
- Pelatihan terkait KPI dan GAP
- Program penilaian budaya
- Pengobatan Gratis untuk Diri Sendiri, Pasangan dan Anak Tanpa Batas
- Kredit Perumahan, Kredit Tanah dan Kredit Mobil
- Retret Manajemen dan Staf
- Biaya Pendidikan Anak
- Tunjangan Perabotan dan Utilitas

⁴⁰ UmarFatima Hudu, OjoPerpetua Odugbo, and CalebDamilep Mpyet, "Prevalence and Causes of Visual Impairment among Adults in Jos North Local Government Area of Plateau State," *Nigerian Journal of Ophthalmology* 0, no. 0 (2022): 0.

⁴¹ Dufil, "Employee Welfare at Dufil," *Dufil Prima Foods PLC*, last modified 2019, <https://www.dufil.com/csr/employee-welfare-at-dufil/>.

⁴² Ibid.

- Subsidi Makan
- Bonus
- Tunjangan perumahan
- Tunjangan Transportasi
- Tunjangan Ketidaknyamanan

Free Health Camp, Pemberian layanan perawatan, konsultasi, pengecekan medis bagi orang dewasa di Nigeria

Kamp Kesehatan Gratis adalah kegiatan yang dilakukan oleh Power Oil untuk memberikan perawatan medis dasar bagi orang dewasa Nigeria dan mempromosikan konsumsi yang sehat di antara penduduk Nigeria dengan mendidik orang-orang tentang dampak merugikan dari makan makanan yang disiapkan dengan minyak tanpa merek. Free Health Camp, pemberian layanan perawatan, konsultasi, pengecekan medis bagi orang dewasa di Nigeria dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, dengan meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan yang mereka butuhkan. Program ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan pencegahan penyakit, serta membantu mengurangi beban penyakit dan kematian di Nigeria.

Inisiatif kamp kesehatan gratis yang dimulai pada Agustus 2014 dengan hanya dua kamp (satu di Lagos dan yang lainnya di Ibadan), kini memiliki 15 kamp di 14 kota di Nigeria yaitu: Lagos memiliki dua kamp, Ibadan, Akure, Ogun, Illorin, Benin, Port Harcourt, Owerri, Onitsha, Kano, Kaduna, Abuja, Enugu, dan Warri. Kegiatan di kamp kesehatan gratis ini

dilakukan oleh brand promotor, dokter bersertifikat, dan supervisor.⁴³

Kegiatan yang dilakukan di perkemahan antara lain:

- Melibatkan peserta tentang merek dan inisiatif dan mendaftarkan mereka
- Penggunaan perangkat BMI untuk memeriksa Indeks Massa Tubuh peserta
- Penggunaan sphygmomanometer untuk memeriksa tekanan darah atau denyut nadi peserta
- Layanan konsultasi dokter gratis
- Sampel gratis diberikan kepada setiap peserta
- Inisiatif kamp Kesehatan Gratis juga saat ini bermitra dengan kementerian pemerintah

Dukungan terhadap pendidikan ilmu pengetahuan di Nigeria

Ini adalah salah satu upaya Dufil terhadap pengembangan pendidikan sains di Nigeria. Ini juga merupakan cara untuk melengkapi upaya pemerintah dalam menyediakan perangkat pendidikan yang diperlukan untuk meningkatkan pembelajaran khususnya di bidang pendidikan Sains dan Teknik. Dukungan terhadap pendidikan ilmu pengetahuan di Nigeria dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, dengan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan kesempatan kerja. Program ini juga dapat

⁴³ Dufil Prima Foods PLC, "FREE HEALTH CAMP," Dufil, last modified 2019, accessed August 4, 2022, <https://www.dufil.com/csr/free-health-camp/>.

meningkatkan kemampuan masyarakat untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial negara.

Beberapa sekolah yang mendapatkan manfaat dari program ini antara lain:

- Sekolah Menengah Atas Daratan, Jibowu, Negara Bagian Lagos
- SMP dan SMA Iwerekun
- Sekolah Menengah Komunitas Lakowe, Ibeju-Lekki
- Sekolah Model Jubilee, Orile Coker Aguda
- SMP Shomolu
- Sekolah Tata Bahasa Ibadan, Molete
- SMA Ode Remo
- SMA Kosofe, Ketu

DUFIL mengambil peran sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan yang dimana dufil menyumbangkan peralatan sains untuk membantu pembelajaran mereka. Dufil berharap dengan adanya peralatan pembelajaran yang memadai dan berkualitas ini dapat memberikan sebuah kesempatan yang diperlukan oleh siswa sebagai sebuah dasar kokoh untuk mengembangkan minat yang besar pada mata pelajaran yang kedepannya dapat membantu mereka dalam berupaya untuk menjadikan masa depan lebih baik lagi.⁴⁴

⁴⁴ Yinka Ajayi, "How to Boost Science Education – Singhal, Dufil Prima Foods CEO," *Vanguard*, last modified 2018, accessed August 10, 2022, <https://www.vanguardngr.com/2018/02/boost-science-education-singhal-dufil-prima-foods-ceo/>.

Green economy Dalam Pilar Ekonomi

Pembukaan Perkebunan Kelapa Sawit

Berdasarkan Pembukaan perkebunan kelapa sawit dapat memberikan dampak positif bagi ekonomi dan masyarakat, dengan memberikan lapangan kerja dan sumber pendapatan bagi penduduk setempat. Namun, program ini juga dapat memberikan dampak negatif pada lingkungan dan kesehatan masyarakat, tergantung pada bagaimana perkebunan tersebut dikelola dan apakah praktik keberlanjutan dan perlindungan lingkungan diterapkan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa program ini dilaksanakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dufil mengakuisi lahan yang akan digunakan sebagai perkebunan kelapa sawit seluas 17.954 hektar yang diperoleh dari negara bagian Edo dan dibudidayakan sebagai perkebunan kelapa sawit, DUFIL Prima Foods PLC memberikan kompensasi tanaman untuk 1628 petani di 14 kelompok sosial serta pembayaran tersebut juga diawasi oleh kementerian pertanian di negara bagian tersebut.⁴⁵ Program pembukaan perkebunan kelapa sawit oleh Dufil Prima Foods PLC

⁴⁵ Dufil Prima Foods PLC, "PALM OIL PLANTATION: DUFIL CONSOLIDATES ON LAND ACQUISITION BY COMMENCING COMPENSATION PAYMENT TO FARMERS FROM COMMUNITIES IN EDO STATE," *Dufil*, last modified 2019, accessed August 22, 2022, <https://www.dufil.com/palm-oil-plantation-dufil-consolidates-on-land-acquisition-by-commencing-compensation-payment-to-farmers-from-communities-in-edo-state/>.

mungkin atau mungkin tidak termasuk dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) dari PBB, tergantung pada bagaimana perkebunan tersebut dikelola dan bagaimana dampaknya pada lingkungan dan masyarakat setempat.

Perkebunan kelapa sawit yang dikelola dengan baik dapat membantu mencapai beberapa tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti mengurangi kemiskinan dengan memberikan lapangan kerja dan pendapatan bagi masyarakat setempat, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Namun, jika perkebunan tersebut tidak dikelola dengan baik, dapat memiliki dampak negatif pada lingkungan dan hak-hak masyarakat setempat, seperti deforestasi dan pencemaran lingkungan. Perkebunan kelapa sawit yang dilakukan dengan tidak memperhatikan lingkungan dan sosial bisa merugikan lingkungan dan masyarakat setempat, dan karenanya tidak termasuk dalam ekonomi hijau. Oleh karena itu, perkebunan kelapa sawit harus dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab dan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, seperti memastikan pengelolaan yang berkelanjutan, melindungi hak-hak masyarakat setempat, dan meminimalkan dampak negatif pada lingkungan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, penulis menemukan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur melalui Dufil Prima Foods PLC telah melakukan beberapa program yang mendukung dalam implementasi *green economy* di Nigeria dimana sebagai sebuah perusahaan

multinasional tentu harus selaras dengan pembangunan berkelanjutan agar terciptanya kondisi yaitu perusahaan tetap menjalankan kegiatan ekonominya serta tetap menjaga ekosistem dari sumber daya alam serta sosial untuk tetap dapat dinikmati bagi generasi yang akan datang.

Dengan menggunakan teori pembangunan berkelanjutan dari Sutamihardja dimana dalam implementasinya pembangunan berkelanjutan memiliki beberapa poin cakupan yang merupakan upaya dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Dalam pertanyaan penelitian yang penulis ajukan pada bab pendahuluan, penulis berusaha untuk menjawab “bagaimana” implementasi *Green economy* PT Indofood Sukses Makmur TBK di Nigeria melalui Dufil Prima Foods PLC. Beberapa program yang telah dilakukan oleh Dufil Prima Foods PLC antara lain dengan penggunaan *Solar Hybrid System* dalam mengurangi gas karbon emisi, penjaminan kesejahteraan bagi karyawan di Dufil Prima Foods PLC, Dufil berpartner dengan komunitas tunanetra di Nigeria dalam meningkatkan kondisi kehidupan orang dalam gangguan penglihatan, pemberian pelayanan perawatan, konsultasi, pengecekan medis bagi orang dewasa di Nigeria melalui *free health camp*, serta dukungan terhadap pendidikan ilmu pengetahuan di Nigeria, dan Pembukaan perkebunan kelapa sawit. Dengan demikian, dari beberapa program yang telah penulis sebutkan tersebut, penulis menemukan bahwa program program tersebut telah sejalan dengan 6 poin dalam teori pembangunan berkelanjutan menurut Sutamihardja.

Dalam program penggunaan *Solar Hybrid System* dalam mengurangi gas karbon emisi yang dilakukan oleh Dufil penulis menemukan bahwa terdapat keselarasan dengan poin pertama dalam teori pembangunan berkelanjutan Sutamihardja, dalam program berpartner dengan komunitas tunanetra di Nigeria penulis menemukan bahwa program ini selaras dalam poin keenam menjaga mutu ataupun kualitas kehidupan manusia antar generasi sesuai dengan habitatnya, dalam program penjaminan kesejahteraan bagi karyawan penulis menemukan bahwa selaras dengan poin keempat dalam konsep pembangunan berkelanjutan yaitu, mempertahankan kesejahteraan rakyat (masyarakat) yang berkelanjutan baik masa yang mendatang (*inter temporal*), dalam program *free health camp* penulis menemukan bahwa program tersebut termasuk dalam poin keempat yaitu mempertahankan kesejahteraan rakyat yang berkelanjutan di masa kini maupun di masa yang akan datang, dalam program pemberian dukungan terhadap pendidikan ilmu pengetahuan di Nigeria penulis menemukan bahwa selaras dengan poin keenam yaitu adalah menjaga mutu ataupun kualitas manusia antar generasi sesuai dengan habitatnya, serta program yang terakhir yaitu pembukaan perkebunan kelapa sawit penulis menemukan bahwa program tersebut selaras dengan poin ketiga dan kelima yaitu, *safeguarding* dimana pengamanan terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup yang ada dan pencegahan terjadinya gangguan ekosistem agar terjaminnya kualitas kehidupan yang tetap baik bagi

generasi yang akan datang serta poin kelima yaitu mempertahankan manfaat pembangunan ataupun pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang mempunyai dampak manfaat jangka panjang antar generasi.

Dengan hasil tersebut penulis melihat bahwa program program yang telah dilakukan oleh Dufil Prima Foods PLC telah mengimplementasikan *Green economy* dengan melihat pada poin teori pembangunan berkelanjutan oleh Sutamihardja tersebut selaras dengan program yang telah diimplementasikan oleh Dufil Prima Foods PLC sehingga hipotesis yang telah penulis buat sebelumnya telah terverifikasi dengan adanya keselarasan dari program program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adon Nasrulloh. (2017). *Sosiologi Pembangunan*. Pustaka Setia Bandung.
- Baldwin, D.A. (1993). *Neorealism and Neoliberalism: The Contemporary Debate*. New York: Columbia University Press.
- Barbier, E. B., & Markandya, A. (2013). *A New Blueprint for a Green economy*. Routledge.
- Buzan, B. (1995). "The Level of Analysis Problem in International Relations Reconsidered", in Ken Booth and Steve Smith (eds.), *International Relations Theory Today*, Cambridge: Polity Press.
- Damanhuri, Didin S. (2010). *Ekonomi Politik dan Pembangunan: Teori, Kritik dan Solusi bagi Indonesia dan Negara Sedang Berkembang*. PT Penerbit IPB Press.

- Dugis, V. (2016). *Teori Hubungan Internasional: Perspektif-perspektif Klasik*. Surabaya: Cakra Studi Global Strategis.
- Dumairy. (1997). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hudson, V. (2007). *Foreign Policy Analysis: Classic & Contemporary Theories*. Maryland: Rowman & Littlefield.
- Ilmar, A. (2010). *Hukum Penanaman Modal di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Imam, M. Arifandy. (2019). *Pengantar Amdal dan Perspektif Islam*. Pekanbaru: UR Press.
- Keohane, R. (1984). *After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political Economy*. Princeton, New Jersey: Princeton University Press. (Cited in Richard W. Mansbach & Kirsten L. Rafferty, *Pengantar Politik Global*. Bandung: Nusa Media, 2012, p. 27).
- Mas'oed, M. (1989). *Studi Hubungan Internasional: Tingkat Analisis dan Teorisi*. Yogyakarta: Pusat Antar Universitas-Studi Sosial Universitas Gajah Mada.
- Mas'oed, M. (1997). *Perusahaan Multinasional dalam Ekonomi-Politik Internasional*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jurnal Ilmiah**
- AB Wibowo. (2014). *Pembangunan Berkelanjutan*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952: 5–24.
- Abd Rohman Taufiq and Richo Diana Aviyanti. (2022). *Peran Jurusan Green economy dapat Mewujudkan Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan*. *Owner* 6(2), 1336–1341.
- Abhiyoga, N., Hamida, M. Z., Calvina, B., & Attala, F. R. (2021). *Proses Internasionalisasi PT Indofood Dalam Berinvestasi Di Nigeria Melalui Foreign Direct Investment*. *Dauliyah*, 6, 343–364.
- Afid, N. (2016). *Teori Pembangunan Sumberdaya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory*.
- Akhator, P. E., Obonor, A. I., & Sadjere, E. G. (2019). *Electricity Situation and Potential Development in Nigeria Using Off-Grid Green Energy Solutions*. *Journal of Applied Sciences and Environmental Management*, 23(3), 527.
- Arif Wicaksana. (2016). *Sejarah Pembangunan IndoFood dan Perkembangan Perusahaan di Benua Afrika*. Pada from <https://medium.com/@arifwicaksana/a/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Astuti, W. (2013). *Pengelolaan Limbah Elektronik (Electronic Waste) Terpadu: Sektor Formal dan Informal di Indonesia*. *Dinamika Sains*, 11(26).
- Azwar Iskandar. (2019). *Green economy Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syari'ah*. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 3(3), 83-94.
- Bernardus Siregar. (2020). *Ekonomi Internasional: Perusahaan Multinasional*. *Modul Ekonomi Internasional*: 1–12.

- Dunning, J. H. (1988). "The eclectic paradigm of international production: A restatement and some possible extensions." *Journal of International Business Studies*, 19(1), 1-31.
- Edenhofer, Ottmar, et al., eds. (2011). *Renewable energy sources and climate change mitigation: Special report of the intergovernmental panel on climate change*. Cambridge University Press.
- GE Reports. (2015). Nigeria. General Electronics. Diakses tanggal 30 Juli 2022. <https://www.ge.com/africa/content/Nigeria>.
- Haya, S. F., & Tambunan, K. (2022). Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.
- Hudu, U. F., Odugbo, O. P., & Mpyet, C. D. (2022). Prevalence and Causes of Visual Impairment among Adults in Jos North Local Government Area of Plateau State. *Nigerian Journal of Ophthalmology*, 0(0).
- Indofood Sukses Makmur Tbk. (2019). PT Indofood Sukses Makmur Tbk Laporan Tahunan 2019. <https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>.
- Iskandar, A., & Aqbar, K. (2019). *Green economy Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syari'ah*. Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah, 3(2), 83-94.
- Jaya, A. (2004). Konsep Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development). Tugas Individu Pengantar Falsafah Sains Semester Ganjil 2004, 1–11.
- M. Rahmat Sya'ar. (2019). Upaya Greenpeace dalam Mengatasi Limbah Beracun di Tiongkok. 4(2).
- M. Suparmoko. (2014). Peranan Sumber Daya Alam dan Lingkungan dalam Pembangunan. Modul Ekonomi Lingkungan: 1–43.
- Manhart, A., Osibanjo, O., Aderinto, A., & Prakash, S. (2011). Informal E-Waste Management in Lagos, Nigeria–Socio-Economic Impacts and Feasibility of International Recycling Co-Operations. Final Report of Component 3, 1-129. <http://social-lca.com/oekodoc/1371/2011-008-en.pdf>.
- Mubarok, M. H. (2014). Strategi Pertumbuhan Berkelanjutan Indofood Di Pasar Kompetitif. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 2(2), 99.
- Nuril, K. (2014). Kerjasama Bidang Ekonomi Indonesia Dan Nigeria. Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents.
- Okonkwo, O. N., & Uwazie, I. U. (2015). *Green economy and Its Implications for Economic Growth in Nigeria*. *Journal of Resources Development and Management*, 11(0), 15-21. <http://www.iiste.org/Journals/index.php/JRDM/article/view/24898/25501>
- Olivia Yessi, (2013). Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional. Jurnal. (Singer dan Waltz dalam Yessi, 2013).
- Oyedepo, S. O. (2012). Energy and Sustainable Development in Nigeria: The Way Forward. *Energy, Sustainability and Society*, 2, 1-17. <http://energysustainsoc.springeropen.com/articles/10.1186/2192-0567-2-15>

- Parrinello, M., & Rahman, A. (1980). Profil Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur. *Neuroscience*, 1(1), iii-vii. <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=2854659&tool=pmcentrez&rendertype=abstracthttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=3100238&tool=pmcentrez&rendertype=abstracthttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/8423474>
- Pasaribu, R. B. F. (2013). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Konsep Pembangunan Berkelanjutan, 420-467.
- Prastika, H. C. (2017). Strategi Internasionalisasi PT. Indofood. Tesis, 1-6.
- Puspita, H., & Isanti, S. (2022). Pangsa Pasar Di Pasar Mie Global PT Indofood. 2(5), 1-8.
- Robert, H. J. (n.d.). Review Article pluralis in internasioanal Political Theory. *Review of International Studies*, 18, 271-281. Diakses dari <https://www.neliti.com/publications/188955/upaya-greenpeace-dalam-mengatasi-limbah-beracun-ditongkok> pada 6 Desember 2021.
- Setiadi, A. (2019). Analisis Peramalan Permintaan Produk Indomie Di PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK Divisi Noodle.
- Setyo Widagdo, Herman Suryokumoro, Hanif Nur Widhiyanti, Dhiana Puspitawati, Patricia Audrey, Adi Kusumaningrum, Nurdin, Ikaningtyas, Rika Kurniaty, Agis Ardiansyah, Hikmatul Ula, Yasniar Rachmawati Madjid, Dony Aditya Prasetyo, A.A.A. Nanda Saraswati, and Fransiska Ayulistya Susanto. (2019). *Hukum Internasional dalam Dinamika Hubungan Internasional*. UB Press.
- Thomas Oatley. *International Political Economy: Interest and Institutions in the Global Economy*. Transnasional, 5(1). Diakses melalui <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JTS/article/view/1796/1767> pada September 13, 2021.
- Young, C. and Ghosal, S. (2016). *Organization theory and the multinational corporation*. Springer. p. 97.

Website

- Africanews, Redaction. (2022). "Nigeria: Inflation Rate Rises to 15.70% as Fuel Scarcity Impacts Prices." *Africa News*. Pada December 8, 2022, diakses melalui <https://www.africanews.com/2022/03/16/Nigeria-inflation-rate-rises-to-15-70-as-fuel-scarcity-impacts-prices/>.
- AllAfrica. (2016). "GE Brings Solar Power to Nigerian Noodle Company." *AllAfrica Global Media*. Pada February 28, 2022, diakses melalui <https://allafrica.com/stories/201603171766.html>.
- Bappeda. (2013). "Pembangunan Berkelanjutan." Bappeda. Pada February 2, 2022, diakses melalui <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pembangunan-berkelanjutan-1>.
- BPDB. (2019). "Sawit, Komponen Utama Pembangunan Berkelanjutan." BPDB. Pada September 2, 2022, diakses melalui <https://www.bpd.or.id/sawit-komponen-utama-pembangunan-berkelanjutan>.
- Dufil Prima Foods PLC. (2019). "Employee Welfare at Dufil." Dufil. Pada August 4, 2022, diakses melalui

- <https://www.dufil.com/csr/employee-welfare-at-dufil/>.
- Dufil Prima Foods PLC. (2019). "Free Health Camp." Dufil. Pada August 4, 2022, diakses melalui <https://www.dufil.com/csr/free-health-camp/>.
- Dufil Prima Foods PLC. (2019). "Palm Oil Plantation: Dufil Consolidates On Land Acquisition By Commencing Compensation Payment To Farmers Diakses melalui Communities In Edo State." Dufil. Pada August 22, 2022, diakses melalui <https://www.dufil.com/palm-oil-plantation-dufil-consolidates-on-land-acquisition-by-commencing-compensation-payment-to-farmers-from-communities-in-edo-state/>.
- Dufil Prima Foods PLC. (2019). "Solar Hybrid System to Reduce Carbon Emission." Dufil. Pada August 22, 2022, diakses melalui <https://www.dufil.com/solar-hybrid-system-to-reduce-carbon-emission/>.
- Farid, F. (2021). "Pabrik Bogasari Indofood (INDF) Sabet Penghargaan Industri Hijau Kemenperin." *Bisnis.com*. Pada March 14, 2022, diakses melalui <https://market.bisnis.com/read/20211203/192/1473640/pabrik-bogasari-indofood-indf-sabet-penghargaan-industri-hijau-kemenperin>.
- Global Patriot Staff. (2015). "Dufil Sustains Support for Nigeria Society for the Blind on White Cane Day." *Global Patriot*. Diakses 2 Agustus 2022. <https://globalpatriotnews.com/dufil-sustains-support-for-Nigeria-society-for-the-blind-on-white-cane-day/>.
- Hopkins, C. (2017). *The Green economy: A Primer*. *Green economy Coalition*. Pada February 2, 2022, diakses melalui <https://www.greeneconomycoalition.org/news-and-resources/the-green-economy-a-primer>.
- Marketing Edge. (2016). "Battle of Noodles Brands over Market Share." *Marketing Edge*. Diakses 8 Desember 2022. <https://marketingedge.com.ng/battle-of-noodle-brands-over-market-share/>.
- Ndukwe Agbai, D., & Wilson, P. . "Analysis of the Inherent Energy-Food Dilemma of the Nigerian Biofuels Policy Using Partial Equilibrium Model: The Nigerian Energy-Food Model (NEFM)." <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Owler. (2021). "Food & Beverages Companies in Lagos." *Owler*. Diakses 12 Desember 2022. <https://www.owler.com/search?tags=10786,13413&txt=Food%26BeveragesCompaniesinLagos>
- Sesan. (2017). "CSR: Firm Donates Lab Equipment to Lagos School." *Punch Nigeria*. Diakses 10 Agustus 2022. <https://punchng.com/csr-firm-donates-lab-equipment-to-lagos-school/>.
- Sugianto, D. (2017). Indomie kuasai 70% Pangsa Pasar Nigeria. Diakses melalui <https://finance.detik.com/bursa-danvalas/d-3518735/indomie-kuasai-70-pangsa-pasar-Nigeria-pada-2-Februari-2022>.
- This Day. (2018). "Obaseki's Reforms: Dufil Pays off 1,628 Farmers, Sets to Source Raw Materials for Indomie, Vegetable Oil, Others from Edo." *This Day Live*. Diakses 30 Agustus 2022. <https://www.thisdaylive.com/index.php/2019/04/14/obasekis-reforms-dufil-pays-off-1628-farmers-sets-to-source-raw-materials-for-indomie-vegetable-oil-others-from-edo/>.
- UNEP. (2011). *Towards a Green economy Pathways to Sustainable*

Development and Poverty Eradication, Part I: Investing in Natural Capital, Agriculture." Diakses melalui <https://www.unep.org/resources/report/towards-green-economy-pathways-sustainable-development-and-poverty-eradication-2> pada 2 Februari 2022.

Wargadiredja, A. T. (2017). "Alasan Indomie Digilai Penduduk Nigeria." Vice. Diakses 2 Februari 2022. <https://www.vice.com/id/article/yp7nqv/alasan-indomie-digilai-penduduk-Nigeria>.

Yinka Ajayi. "How to Boost Science Education – Singhal, Dufil Prima Foods CEO." Vanguard. Last modified 2018. Accessed August 10, 2022. <https://www.vanguardngr.com/2018/02/boost-science-education-singhal-dufil-prima-foods-ceo/>.